

Sistem Pendidikan Di Negara China

Fariha

Program Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email : farihaazzahra1@gmail.com

Komarudin Sassi

Program Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email: sassikomarudin@yahoo.com

Jl. Lintas Timur, Kayuagung-Palembang, Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

Koresponden penulis : farihaazzahra1@gmail.com

Abstract: Education is a window of knowledge that is beneficial for everyone. High and low levels of education are very important to a country's economic growth. Importantly, take advantage of a country's competitiveness. Based on some evidence the country of China became one of the countries that had the best education in the world. China has a trans-centralized education system, meaning that it starts from the central, provincial, municipal, district level, and includes regional autonomous regions. Then education in China consists of four sectors (1) basic education, (2) technical & vocational education, (3) higher education, and (4) adult education. In addition to these four sectors there are also non-formal education, namely literacy education in order to eradicate illiteracy. The educational curriculum in China is more flexible with the needs of its students and the welfare of teachers being given more attention.

Keywords: Education; China.

Abstrak: Pendidikan merupakan jendela ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan setiap orang. Tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Akibatnya, mempengaruhi stabilitas daya saing suatu negara. Berdasarkan beberapa bukti empiris negara China menjadi salah satu negara yang memiliki pendidikan terbaik di dunia. China memiliki sistem pendidikan bersifat transentralisasi, artinya mulai dari position pusat, provinsi, kotamadya, kabupaten, dan termasuk daerah- daerah otonomi setingkat kotamadya. Kemudian pendidikan di China terdiri dari empat sektor (1) basic education, (2) specialized & vocational education, (3) advanced education, dan (4) adult education. Selain empat sektor tersebut terdapat pula pendidikan non formal yaitu pendidikan literasi guna untuk memberantas buta huruf. Kurikulum pendidikan di demitasse lebih fleksibel dengan kebutuhan siswanya dan kesejahteraan practitioner lebih diperhatikan.

Kata kunci: Pendidikan; China

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun suatu masyarakat bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat mengembangkan masyarakatnya menjadi masyarakat dan bangsa yang maju. Karena melalui pendidikan akan dapat dikembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang ingin dikembangkannya.

Bagi setiap orang pendidikan sangat bermanfaat untuk kehidupan karena pendidikan merupakan jendela ilmu pengetahuan. Rendahnya pendidikan melahirkan persoalan kemiskinan turuntemurun. Kemiskinan melahirkan ekonomi lamban, budaya anarkis, dan

kesehatan yang buruk. Akibatnya, daya saing suatu negara rendah. Agar setiap negara mempunyai ilmu dan berdaya saing yang kuat dibidangnya, maka setiap negara pun mempunyai sistem sendiri dalam memajukan para pelajarnya. Salah satunya adalah negara Tirai Bambu (Negara China) yang dikenal sebagai negara terbesar di benua Asia dan terbesar ketiga di dunia. Selain itu negara ini juga dikenal menjadi salah satu negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia.

Pemerintah China memberikan nilai yang tinggi untuk pendidikan. Bagi China Pendidikan dan Pelatihan adalah Investasi terpenting bagi sumber daya manusia. Setelah pendidikan sukses dibangun kemudian sumber daya manusia juga akan terbangun, dan akhirnya negara akan menjadi kuat (national Power). Rumus yang dibuat oleh China adalah reformasi pendidikan akan menghasilkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa, kemudian akan berdampak pada kualitas tenaga kerja yang unggul. Tenaga kerja yang unggul tentu akan sangat mempengaruhi pembangunan dan ekonomi, hingga akhirnya negara China akan menjadi pemenang dalam kompetisi dunia atau yang biasa kita kenal sebagai negara super power. Semua keberhasilan itu, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh para pemimpin Cina dalam melakukan reformasi dalam berbagai aspek kehidupan di Cina, terutama dalam dunia pendidikan.

METODE

Studi ini merupakan literatur review. Sesuai dengan sifatnya tersebut, maka dalam studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan.

Pengumpulan Data

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen tertulis yang digunakan berupa buku, jurnal maupun artikel ilmiah dan situs internet. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui riset (library research), yaitu dengan mengolah data dan informasi dengan menelaah dan mengkaji, serta membahas dan mengumpulkan literatur, dalam sifat modern.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif content analysis yaitu menganalisis isi dari objek yang diteliti berdasarkan sumber yang relevan. Dari objek kajian tentang pentingnya menciptakan pendidikan karakter. Data diolah dengan menganalisis isi dari beberapa sumber artikel untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Kemudian data diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan yakni dengan cara memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah data dari temuan yang relevan.

PEMBAHASAN

A. Profil Negara China

China merupakan bangsa yang besar, secara historis Negeri China selalu memandang dirinya sebagai “Negara Tengah” yang sempurna keseimbangannya, dan menjadi pusat dari dunia.¹

China merupakan negara terluas di Asia timur. Berdasarkan letak astronomisnya China terletak antara 18° LU-54° LU dan 73° BT-135° BT.²

Secara astronomis Tiongkok berada pada lintang 18° LU – 54° LU dan 73° BT – 135° BT dan memiliki total luas area mencapai 9,596,960 km² yang terbagi atas 9,326,410 km² merupakan dataran sementara 270,550 km² adalah wilayah perairan (The World Factbook, 2018).

Secara geografis China terletak di kawasan timur dan berhadapan dengan Samudra Pasifik. China memiliki posisi yang strategis dibandingkan dengan negara lain. Hal ini karena letaknya berada di tengah-tengah negara ataupun benua yang membuat China memiliki perbatasan dengan akses secara langsung ke negara tetangga, bahkan antar benua.

Berikut batas-batas negara China, yaitu: Utara: Negara Mongolia Selatan: Negara Nepal, India, Laos, dan Vietnam Timur: Negara Korea Barat: Negara Pakistan, Kyrgyzstan, Tajikistan, dan Kazakhstan.

Pemerintahannya merupakan republik Republik Rakyat China (RRC) terbagi menjadi 21 provinsi, 5 daerah otonom, dan 3 kota praja. Tiap-tiap provinsi terbagi menjadi beberapa kabupaten. Kekuasaan tertinggi pemerintahan China berada di tangan dewan negara yang terdiri atas perdana menteri, ketua komisi, dan seorang sekretaris jenderal. Sedangkan kekuasaan negara dilaksanakan oleh kongres rakyat tingkat nasional di daerah. Kongres

¹ Stephen Skinner (a), Feng Shui Ilmu Tata Letak Tanah dan Kehidupan Cina Kuno, (Semarang: Dahaa Proze, 1995) hal. 21.

²<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/16/153000369/negara-china--keadaan-alam-penduduk-perekonomian- diakses> tanggal 13 Desember 2023

berhak menentukan anggaran belanja, program ekonomi, pernyataan perang, dan perjanjian damai.

Kepala negara China dijabat oleh presiden yang dipilih oleh kongres rakyat nasional. Tugas presiden, antara lain, mewakili negara dalam hubungan dengan luar negeri, melaksanakan undang-undang, dan mengangkat pejabat-pejabat tinggi negara.

China tidak hanya memiliki wilayah teritorial yang luas tetapi juga memiliki jumlah populasi penduduk terbanyak di dunia.³ Jumlah penduduk China per September 2022 sebanyak 1.451.653.307 jiwa. Sebagian besar penduduk China adalah Suku Han, kemudian ada bangsa Mongol, Korea, Turki, dan Manchu. Hampir semua penduduk China menggunakan bahasa Mandarin yang juga sebagai bahasa resmi. Sedangkan sebagian kecilnya menggunakan bahasa Mongolia, Korea, dan Vigur. Dari segi kebudayaan China meliputi banyak hal, dari yang bernilai tradisi, kebiasaan, dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat china, nilai-nilai kebudayaan china masih dianut dan diterapkan dalam kehidupan masyarakatnya sehari-hari.

Ada beberapa agama yang ada di China. Di China, dewan negara sebagai otoritas administratif pemerintah telah mengesahkan peraturan terkait agama yang berlaku mulai Februari 2018. Pihak berwenang pun secara ketat memantau kelompok yang terdaftar serta tidak terdaftar dalam agama yang ada di China. Berikut agama yang ada di China yaitu Agama *Budha* yang paling banyak dianut di China 16,6% dari populasi, Agama *Kristen* Jumlah penganut agama Kristen mencapai 7,4% berdasarkan data Council Foreign Relations pada 2020, Agama *Islam* Berdasarkan data Council Foreign Relations, jumlah penganut agama Islam sebesar 1,8% dari populasi pada 2020.⁴

China memiliki perkembangan kemajuan dalam bidang perekonomian yang cepat, yang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam segala bidang kehidupan.⁵ dalam beberapa sektor perekonomian china meliputi *Pertanian* yang hasil utamanya berupa gandum ubi-ubian kedelai kapas kacang tanah biji-bijian untuk minyak dan wijen dan Ulat sutra. Sedangkan pada sektor *Perdagangan* Ekspor utama China adalah elektronik, mesin-mesin industri, pakaian, mainan anak-anak, barang-barang alat rumah tangga, mobil, keramik, dan peralatan militer, dan keahlian ini ada pada tingkat Universitas karena banyak universitas China menawarkan program-program teknik sipil, mekanik dan elektro yang bagus, Tsinghua

³ Gamal Kamandok, Buku Serba Tahu: Ensiklopedia Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama, 2008), hal. 745 dan 747.

⁴<https://news.okezone.com/read/2023/01/21/18/2750750/3-agama-yang-ada-di-china-serta-kepercayaan-tradisinya?page=2> diakses pada tanggal 15 Desember 2023

⁵ Ignatius Wibowo, Belajar Dari Cina, (Jakarta:Kompas 2004) hal.2

University adalah salah satu universitas terbaik untuk program Teknik Elektro, sementara Tongji University kuat dalam program teknik sipil. Selanjutnya Pada sektor *Industri* China cukup berkembang pesat, terlebih dalam inovasi-inovasi produk modern. Kawasan industri China berpusat di daerah pantai, terutama di Kota Shanghai, Beijing, dan Shenyang.. Kemudian pada sektor *pertambangan* yaitu berupa batu bara, minyak bumi, gas alam, tungsten, fosfat, biji besi, tembaga, aluminium, emas, perak, uraniim, mangan, timah, seng, graphit, fosfor, belerang, pottasium dan kalium.

B. Sistem Pendidikan Negara Cina

Sistem pendidikan di China mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, disiplin dan berdaya saing. Jika dibandingkan dengan para pelajar dari negara lainnya, para siswa di Beijing, China menduduki peringkat teratas karena kemampuan membacanya yang lebih unggul. Hal ini karena tingkat literasi pada tahun 2023 para pelajar di China mencapai hingga 99,4%.⁶

Sistem pendidikan di Cina berjalan secara demokratis dimana adanya relasi para guru dan murid-murid, dengan adanya klasifikasi guru dengan tujuan untuk menilai kinerja guru-guru berdasarkan kualitasnya kemudian para murid bebas mengevaluasi kinerja dari para guru secara objektif. Guru-guru di Cina sangat di perhatikan kesejahteraannya yang mana gaji untuk para guru lebih besar 10 persen dari pegawai biasa. Guru di Cina mendapatkan gaji kurang lebih sebesar 3.000 sampai 5.000 yuan setiap bulannya, sehingga guru di Cina mendapatkan rata-rata sebanyak 3.6 jutaan sampai 6 jutaan setiap bulannya. Para guru tidak hanya mendapatkan gaji pokok tapi juga mendapatkan tunjangan sebesar 10 persen. Lalu apabila seorang guru pun pensiun maka guru tersebut berhak mendapatkan haknya yaitu gaji pokoknya 100 persen setiap bulan.

Sistem pendidikan yang ditawarkan oleh Cina adalah pendidikan berbasis karakter kuat sehingga menjadikan para pelajarnya berprestasi dan unggul. Apalagi pemerintah China mempunyai perhatian khusus pada sektor pendidikan. Tentu saja ada beberapa hal yang membedakan antara sistem pendidikan di Indonesia dan di Cina. Fakta sistem pendidikan ala China Sebelum memulai pembelajaran, para murid akan diajak melakukan pemanasan ditujukan supaya menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan semangat menjalani hari, piket atau bersih-bersih sekolah dilakukan secara bersama-sama tujuannya adalah untuk meningkatkan disiplin para pelajar melalui kebersihan juga kerja sama, Waktu Belajarnya 8

⁶<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230309065308-72-420097/ini-dia-solusi-mudah-buat-kalian-yang-ingin-studi-ke-china> diakses pada tanggal 20 Desember 2023

Jam Lebih bahkan justru para pelajar SMA tidak langsung pulang setelah masa belajar dikelas selesai. Mereka akan melanjutkan belajar maupun mengerjakan tugas sekolah sampai jam 8 malam, kebiasaan pelajar di China mempunyai sesi belajar mandiri, sistem pendidikan di China yang menyediakan jam belajar panjang, para pelajar di China berikan waktu agar bisa merasakan tidur siang setelah makan siang dan sebelum pelajaran dimulai kembali, Sistem pendidikan di Indonesia adalah kamu akan memperoleh ranking per semester maupun per tahun ajaran akademik. Tetapi hal tersebut justru tidak terjadi di China karena seluruh pelajar akan melihat update ranking setiap hari tujuannya yaitu supaya bisa memotivasi para pelajar sehingga lebih semangat belajar dan meningkatkan daya saing. Pemberian ranking tersebut diambil dari nilai dan keaktifan saat dikelas.⁷

China memiliki struktur dan durasi pendidikan yang hampir sama dengan di Indonesia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan durasi tiga tahun, Sekolah Dasar (SD) 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 tahun, Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 tahun, Pendidikan Akademi (D-3) 2-3 tahun, Pendidikan Jurusan Teknik 4 tahun, Sarjana (S-1) 4 tahun, Pascasarjana/Master (S-2) 2-3 tahun, dan Doktor (S-3) 3 tahun.⁸

Selanjutnya untuk sistem pendidikannya meliputi:

Basic education (pendidikan dasar), technical and vocational education (pendidikan teknik dan kejuruan), higher education (Pendidikan tinggi) dan adult education (Pendidikan orang dewasa).

a) Basic Education

Pendidikan Pra sekolah berlangsung selama 3 tahun, artinya pendidikan formal dimulai pada usia anak 3 tahun. Dilanjutkan pada usia 6 tahun masuk sekolah dasar. Terdapat perbedaan untuk kurikulum pada sekolah dasar yang berada di Kota dan juga yang berada di desa. Siswa yang sekolah dasarnya berada di Kota diwajibkan untuk mempelajari mata pelajaran olahraga. Sedangkan untuk siswa sekolah dasar yang terdapat di desa terdapat pelajaran tambahan yaitu pelajaran pertanian selain pelajaran yang inti seperti bahasa china, moral dan matematika.⁹

⁷<https://www.universitas123.com/news/fakta-menarik-tentang-sistem-pendidikan-di-china> Diakses pada tanggal 14 Desember 2023

⁸<https://ican-education.com/blog/sistem-pendidikan-di-china/> diakses pada tanggal 19 Desember 2023

⁹ Yudi, Dkk, Manajemen Pendidikan Di Negara Cina, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Volume 17, Issue 02, Juli 2020

b) Technical & vocational education

Pendidikan teknik dan kejuruan bisa dikatakan pendidikan menengah yang digolongkan menjadi dua golongan diantaranya pendidikan menengah akademis dan pendidikan menengah kejuruan/teknik.

1. Sekolah menengah akademis digolongkan menjadi dua tingkatan yaitu junior (SMP) dan senior (SMA).
2. Junior (SMP): Pada tingkat junior berlangsung selama 3 tahun dan dimulai pada usia 12 tahun. Untuk masuk ke tingkat senior, ditentukan berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan apakah mereka dapat lanjut ke tingkat senior atau mengikuti kelas kejuruan. Untuk kurikulumnya sendiri SMP atau sekolah menengah pertama terdapat 13 mata pelajaran yaitu seperti matematika, politik, pendidikan, moral, bahasa china dan bahasa asing.
3. Senior (SMA), Pada tingkat senior berlangsung selama 2 atau 3 tahun dimulai pada usia 15 tahun. Kurikulum pada SMA atau sekolah menengah atas sangat berbeda sekali dan tidak sama dengan SD maupun SMP yang ada mata pelajaran wajib, di SMA para siswa menyesuaikan sesuai dengan keinginannya.¹⁰
4. Pada tingkat ini, terdapat kelas sains dan sosial kemudian murid-murid akan memilih untuk mengikuti kelas tersebut. Lulusan tingkat senior ditujukan untuk masuk dan lulus tes Masuk Perguruan Tinggi Nasional. Dalam kurikulumnya terdapat juga Olahraga dan politik. Jadi berbeda dengan kurikulum Indonesia yang mana diantaranya Indonesia pemilihan kurikulum pada saat kuliah sedangkan di cina dimulai pada saat SMA, seperti contoh pada pesantren yang mempunyai banyak mata pelajaran agama kemudian dipilih sesuai kebutuhan.
5. Sekolah menengah kejuruan atau teknik memberikan pelatihan keahlian di bidang pertanian, manajerial, ketenagakerjaan, dan teknik programnya berlangsung antara 2 sampai 4 tahun. Dalam melatih siswanya sekolah teknik menawarkan program 4 tahun. Hal itu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlatih.
6. Pendidikan khusus, pada setiap negara pastinya terdapat anak-anak yang terbelakang ataupun berkemampuan khusus, maka dari itu cina mempunyai pendidikan khusus. Anak-anak yang mempunyai kemampuan khusus akan diperbolehkan untuk naik kelas.

¹⁰ Liebchen. (2013). Nambah Pengetahuan Dengan Mengetahui Sistem Pendidikan Cina Yu. In Sekolah Luar Negeri. Online. <https://konsultanpendidikan.com/2013/10/05/nambahpengetahuan-dengan-mengetahui-sistem-pendidikan-cina-yu/amp>

Sedangkan dalam mencapai kemampuan standar minimum ditujukan bagi Anak- anak dengan kemampuan terbatas.

c) **Higher education**

Selama lebih dari 10 tahun pendidikan cina terus berkembang dan mengalami banyak reformasi. Pendidikan tinggi cina menawarkan program akademik dan kejuruan. Banyak universitas dan kolese di China yang memiliki kualitas dan tingkatan yang sangat bervariasi. Pendidikan tinggi cina diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berbeda diantaranya jenjang pertama, jenjang kedua dan jenjang ketiga.¹¹ Jenjang pertama terbagi menjadi *Dazhuan dan Benke*. *Dazhuan* adalah tingkatan D2 atau D3, pendidikan tinggi tipe vakasional yang ditujukan untuk memasuki pasar kerja. Sedangkan *Benke* adalah tingkatan S1 atau D4. Jenjang kedua disebut *Shuoshi* yaitu tingkatan pendidikan master (S2), dapat diakses setelah lulus dari jenjang *Benke*. Jenjang ketiga disebut *Boshi* yaitu pendidikan tinggi tingkat doktor (S3). Agar memenuhi syarat untuk studi Doktor, harus telah menyelesaikan studi Master Anda dan memberikan ujian masuk. Dua atau tiga tahun pertama studi Doktor di Cina didasarkan pada pengajaran, sedangkan tahun keempat biasanya didedikasikan untuk penulisan disertasi akademis. Kurikulum dan persyaratan masuk untuk studi Doktor di Cina bervariasi dan diterbitkan setiap tahun oleh setiap universitas, tergantung pada tujuan studi juga.¹²

Sistem ujian masuk perguruan tinggi di China disebut Gaokao. Pilihan universitas bagi mahasiswa Cina ditentukan berdasar hasil tes Gaokao. Apabila lulus, siswa bisa melanjutkan dan memulai studi yang berlangsung selama 4 tahun atau lebih. Sedangkan jika tidak lulus, siswa akan dialihkan ke pelatihan vakasional berlangsung selama 2 atau 3 tahun, serta dalam kasus terburuknya bisa juga bagi yang tidak lulus akan dikeluarkan dari sistem universitas China.

d) **Adult education (Non Formal)**

Pendidikan orang dewasa menargetkan semua warga negara (atau semua pelajar). Masyarakat, negara bagian dan pemerintah di semua tingkatan harus mengadvokasi dan mempublikasikan gagasan pembelajaran seumur hidup dan menyediakan fasilitas

¹¹ Koranyogya. (2018). Sistem Pendidikan Tinggi di Cina. In Terompet Anak Bangsa Koranyogya.com. Online. [https://koranyogya.com/sistem-pendidikan-tinggi-dicina/#:~:text=Cina memiliki sistem pendidikan universitas,selama lebih dari 10 tahun.&text=Di sisi lain%2C perintah tingkat,memasukkan kurikulum dalam bahasa Mandarin](https://koranyogya.com/sistem-pendidikan-tinggi-dicina/#:~:text=Cina%20memiliki%20sistem%20pendidikan%20universitas,selama%20lebih%20dari%2010%20tahun.&text=Di%20sisi%20lain%20perintah%20tingkat,memasukkan%20kurikulum%20dalam%20bahasa%20Mandarin)

¹²<https://id.educations.com/study-guides/asia/study-in-china/education-system-3968>
Diakses pada tanggal 20 Desember 2023

pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pelajar dewasa, membantu mereka memanfaatkan berbagai sumber belajar dan menciptakan lingkungan sosial yang ideal untuk pembelajaran seumur hidup.

e) Pendidikan literasi (Non Formal)

China mengembangkan pendidikan literasi dengan tujuan untuk memberantas buta huruf dan tahun 1996 di China sudah tercatat 82% tingkat literasi. Sampai saat ini pun telah terdata sampai empat puluh dua, lima juta lebih masyarakat yang sudah tidak buta huruf di China.¹³

Pendidikan dasar China terdiri dari: 3 tahun PAUD, 6 tahun pendidikan dasar, 3 tahun pendidikan menengah pertama, 3 tahun pendidikan menengah atas. Pendidikan tinggi setingkat akademi 2-3 tahun, pendidikan tinggi kejuruan teknik 4 tahun, pendidikan gelar sarjana 4 tahun, pendidikan gelar magister 2-3 tahun, pendidikan doctor 3 tahun. Pola sistem manajemen pendidikan di China adalah tersentralisasi, mulai dari level pusat, provinsi, kota madya, termasuk daerah-daerah otonomi setingkat kota madya. Departemen perencanaan, keuangan, tenaga kerja, personalia pemerintah pada semua tingkat untuk membantu kantor-kantor pendidikan dalam merumuskan perencanaan pembangunan pendidikan termasuk anggaran dan sistem penggajian pegawai. Komisi pendidikan negara atau State Education Commission, SEDC adalah organisasi profesional pemerintah yang punya tanggung jawab penuh terhadap pelaksana administrasi pendidikan¹⁴ Dibawah pengawasan State Council, kementerian pendidikan bertanggung jawab untuk semua perencanaan dan pembuat kebijakan umum tentang pendidikan, dimana pengadministrasiannya pendidikan dasar didesentralisasikan ke pemerintah provinsi dan kota, kabupaten, desa.

Pendidikan tinggi pengadministrasiannya dan pengawasannya ditingkat nasional dan provinsi. Sistem pendidikan Tiongkok didasarkan pada struktur seleksi elit, di mana nilai ujian masuk universitas nasional menentukan nasib Anda (setidaknya di sistem negara). Persentase populasi perguruan tinggi China di pendidikan tinggi telah meningkat dari 1,4% pada tahun 1978 menjadi sekitar 20% di tahun 2005. Setiap tahun 450.000 mahasiswa teknik lulus dari perguruan tinggi, 50.000 lulusan dengan gelar magister, dan 8.000 lulusan Ph.D.

¹³ Nur Syah Agustiyar. Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara, Cet.1 Bandung : Lubuk Agung

¹⁴ Joen Parnigotan Purba, Sistem Pendidikan Jasmani Dan Olahraga China, Jurnal Manejemen Sains

Struktur Mata Pelajaran Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum di China adalah kurikulum jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdiri atas: Kelompok mata pelajaran China dan Moral, Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Matematika, Kelompok mata pelajaran Sosial dan Politik, Kelompok mata pelajaran Olahraga, Jasmani dan Kesehatan, Kelompok mata pelajaran Bahasa China dan Bahasa Asing Jumlah Mata Pelajaran, Sekolah Dasar memiliki 10 mata pelajaran wajib, Sekolah Menengah Pertama memiliki 13 mata pelajaran wajib dan Sekolah Menengah Atas tidak memiliki bobot mata pelajaran yang diwajibkan karena mempunyai suatu sistem yang menyesuaikan mata pelajaran dengan keinginan siswa.

f) Pendidikan Prasekolah

Perkembangan pendidikan prasekolah di China selalu berpegang pada prinsip bahwa pelaksanaannya tergantung terutama pada inisiatif atau prakarsa masyarakat setempat. Di luar dari itu, prasekolah banyak di kelola oleh departemen-departemen, unit-unit kerja serta organisasi sosial. Namun jangan salah, ini tetap juga berada dalam aturan dan undangundang negara. Soalnya pendidikan tersebut pada umumnya dilaksanakan sesara purna waktu.

g) Pendidikan Khusus

China juga memiliki suatu sistem pendidikan khusus untuk anak-anak dengan kemampuan khusus, anak-anak ini akan diarahkan untuk mencapai kemampuan standar minimum. Pendidikan khusus ini, cukup berkembang pesat semenjak berdirinya Republik Rakyat China. Jumlah sekolah bagi anak-anak tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita telah berkembang dari 42 buah dalam tahun 1949 menjadi 746 buah dengan jumlah yang di layani dari 2,000 menjadi 72,000 orang.

h) Kurikulum

Sama seperti di Indonesia, Pendidikan Dasar di China terdiri dari tingkat SD dan SMP. Setiap siswa harus memiliki prestasi yang menonjol sejak kelas 1 SD hingga kelas 3 SMP untuk dapat masuk ke SMA Unggulan yang disediakan oleh pemerintah provinsi.

Biaya pendidikan untuk SD dan SMP seluruhnya gratis jika siswa merupakan satu-satunya anak dalam keluarga. Akan tetapi jika keluarga memiliki lebih dari satu anak maka fasilitas pendidikan gratis ini tidak diberikan untuk semua anak. Hal ini merupakan imbas dari kebijakan satu anak (*one-child policy*) yang diberlakukan di China sejak tahun

1979 untuk mengendalikan laju penduduknya. Kebijakan ini hanya diberlakukan untuk siswa dari etnis Han yang merupakan etnis mayoritas (91,59%) di China, sementara 8,41% sisanya terdiri dari 55 etnis minoritas.

Kebanyakan SD dan SMP di China adalah milik pemerintah, sehingga memiliki kualitas dan fasilitas pendidikannya yang serupa. Meski demikian, masih terdapat perbedaan kualitas antara sekolah di perkotaan dan pedesaan. Sekolah di kota umumnya telah mencapai lebih dari 80% standar kualitas yang ditetapkan, sementara di desa baru mencapai 60% dari standar kualitas pemerintah. Pemerintah China terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Namun sebelum hal itu tercapai, para lulusan SMP yang berprestasi diarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke SMA Unggulan di kota. Kurikulum di SD dibagi menjadi dua, yaitu untuk SD awal dan SD lanjutan. SD awal terdiri dari kelas 1 dan 2, sementara SD lanjutan adalah kelas 3-6. Seluruh pelajaran di SD menggunakan guru kelas kecuali untuk mata pelajaran seni dan olahraga. Jumlah siswa di tiap kelas mencapai 60-90 orang, terutama di kota-kota besar.

Dalam setahun, pembelajaran efektif di sekolah dilaksanakan selama 40 minggu, total masa liburan adalah 10-11 minggu, dan 1-2 minggu merupakan masa peralihan semester. Awal tahun ajaran dimulai setiap tanggal 1 September dan berakhir pada akhir bulan Januari atau awal Februari, disesuaikan dengan tanggal perayaan Imlek. Liburan pada saat perayaan Imlek disebut sebagai liburan musim semi dan berlangsung selama 2 minggu. Semester genap dimulai setelah liburan musim semi sampai dengan tanggal 30 Juni. Setelah itu siswa akan mendapat liburan musim panas dari tanggal 1 Juli hingga 31 Agustus.

Beban pelajaran per minggu untuk tingkat SD awal adalah 26 jam, SD lanjutan 30 jam, dan SMP 34 jam. Setiap jam pelajaran berlangsung selama 30 menit untuk SD awal, 35 menit untuk SD lanjutan, dan 40 menit untuk SMP. Sekolah diadakan pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 pagi yang diawali dengan senam bersama. Pelajaran di kelas dimulai sekitar pukul 08.00 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran, kemudian istirahat selama 10 menit, dan dilanjutkan belajar kembali selama 3-4 jam pelajaran. Istirahat siang dimulai dari 11.30 hingga 13.30 yang dipergunakan untuk makan dan tidur siang. Selanjutnya siswa akan kembali belajar hingga pukul 16.30. Umumnya jam kerja orangtua berakhir pada pukul 16.00, sehingga sepulang sekolah anak dapat langsung berkumpul dengan orangtuanya.

Proporsi pelajaran *Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan* adalah sebesar 7-9% dari total pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jumlah ini tidak terlalu besar, namun

merupakan mata pelajaran utama dan wajib diberikan di seluruh sekolah di China. Kurikulum dan materi pelajaran Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan dibuat oleh pemerintah pusat dan guru harus menyampaikan sesuai buku pegangan yang ada. Untuk tingkat SD awal, bentuk pelajaran ini berupa Pendidikan Moral dan Kehidupan Sehari-hari (Life Skills). Di sini siswa diajari untuk mengembangkan kebiasaan pribadi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan memiliki karakter kepribadian, tingkah laku, dan moral yang sesuai dengan norma masyarakat China. Pada tingkat SD lanjutan pelajaran ini dikembangkan menjadi Pendidikan Moral dan Sosial Masyarakat. Di sini siswa mulai belajar mengenai tindakan dan sikap dalam berhubungan dengan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjunjung nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan berfungsi sebagai bagian dari kelompok sosial yang lebih luas. Sementara untuk tingkat SMP diberikan Pendidikan Ideologi untuk meningkatkan rasa cinta dan kerelaan berkorban untuk negara. Meski belum mendapat pendidikan khusus mengenai ideologi politik, terutama yang berkaitan dengan nilai Sosialisme atau Marxisme, siswa dididik agar menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompoknya. Pada masa lalu, siswa setingkat SMP sudah dipersiapkan untuk terjun ke medan perang jika negara dalam keadaan terancam.

Pelajaran Literatur atau Bahasa Mandarin diberikan sejak tingkat SD awal. Pada tingkat ini siswa dilatih untuk berbicara dan melafalkan kata-kata dalam Bahasa Mandarin yang telah distandarisasi yaitu Putonghua. Hal ini penting karena setiap daerah di China memiliki bahasa dan dialek daerah yang berbeda-beda. Standarisasi Bahasa Mandarin menjadi Putonghua mulai dilakukan sejak tahun 1906 dan diberlakukan sebagai bahasa resmi oleh pemerintah China Baru pada tahun 1956. Siswa tingkat SD awal belajar untuk membaca aksara China yang distandarisasi, namun belum diwajibkan untuk mampu menulis. Aksara China terdiri atas karakter-karakter yang memiliki cara membaca dan makna khusus, berbeda dengan alfabet atau huruf arab yang terdiri dari huruf-huruf dan dibaca sesuai tanda bacanya. Aksara China seringkali memiliki karakter dengan cara pengucapan yang hampir sama namun memiliki makna yang berbeda.

Dalam pelajaran Bahasa Mandarin siswa juga mempelajari karya sastra asing namun tetap dalam Bahasa Mandarin. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tetapi tetap menekankan pada kecintaan dan kebanggaan pada negaranya sendiri. Pelajaran Bahasa Mandarin memiliki proporsi terbesar dari seluruh pelajaran yang diberikan yaitu 20-22%. Hal ini merupakan bentuk kelanjutan dari bentuk pendidikan kuno China dimana seseorang yang berpendidikan tinggi dilihat dari kemampuannya

menguasai kitab-kitab 四书五经 (pinyin: Sishū Wūjīng) atau diterjemahkan menjadi Four Books and Five Classics. Seleksi bagi calon pejabat pada Jaman Kekaisaran difokuskan pada penguasaan kitab-kitab tersebut. Masyarakat China sangat menghargai dan bangga dengan budaya yang dimiliki terutama dalam bidang seni dan sastra, sehingga anak sejak usia balita sudah dibiasakan untuk menghafal puisi 4 baris yang merupakan budaya klasik China.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari tiga pelajaran utama yang dianggap paling penting oleh Pemimpin Mao untuk mengembangkan kualitas pendidikan selain moral dan ilmu pengetahuan. Pendidikan jasmani juga menjadi bagian kurikulum Perguruan Tinggi untuk mahasiswa tingkat magister dan doktoral. Pendidikan jasmani untuk siswa SD awal dan lanjutan memiliki proporsi 10-11%, jumlah ini lebih besar daripada pelajaran Pendidikan Moral dan Kehidupan Sehari-hari serta IPA yang memiliki proporsi 7-9% dari keseluruhan jam pelajaran per tahun. Pendidikan jasmani tidak hanya diberikan seminggu sekali seperti di Indonesia. Setiap pagi sebelum memulai pelajaran, selama satu jam seluruh siswa terlebih dahulu melakukan senam bersama di lapangan sekolah. Pada intinya sebelum melakukan aktivitas otak atau belajar, siswa harus melakukan aktivitas fisik terlebih dahulu agar terjadi keseimbangan dalam dirinya.

Pendidikan seni merupakan pelajaran wajib untuk siswa tingkat SD dan SMP, sementara di tingkat SMA menjadi pelajaran pilihan. Pendidikan seni dapat diberikan dalam bentuk mata pelajaran seni suara dan rupa yang terintegrasi atau dapat juga diberikan sendiri-sendiri menjadi mata pelajaran seni suara dan mata pelajaran seni rupa, tergantung kebijakan masing-masing sekolah. Pelajaran seni memiliki proporsi 9-11% pada kurikulum. Di kelas prasekolah dan SD awal terdapat piano agar pelajaran dapat diberikan dengan bernyanyi. Oleh karena itu kemampuan memainkan piano menjadi bagian dari pendidikan calon guru PAUD dan SD.

Pelajaran matematika diberikan sejak tingkat SD awal dan memiliki proporsi 13-15% dari keseluruhan pelajaran. Matematika merupakan pelajaran wajib untuk tingkat SD dan SMP. Sementara matematika di SMA tidak hanya menjadi bagian dari pelajaran wajib tetapi juga ditambahkan sebagai mata pelajaran pilihan untuk siswa jurusan sains. Siswa jurusan sosial dan bahasa juga dapat memilih matematika sebagai pelajaran pilihan untuk memenuhi jumlah angka kreditnya. Matematika bersama dengan Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris menjadi materi untuk seleksi masuk perguruan tinggi.

Pelajaran IPA dan bahasa asing mulai diberikan kepada siswa SD tingkat lanjutan. Untuk siswa SD tingkat lanjutan, pelajaran IPA masih terintegrasi menjadi satu dan memiliki proporsi 7-9% dari seluruh pelajaran yang diberikan. Sementara untuk tingkat SMP umumnya pelajaran IPA dipecah menjadi fisika, kimia, dan biologi. Pelajaran bahasa asing mulai diperkenalkan sejak tahun 2000, namun baru benar-benar diberikan untuk seluruh siswa tingkat SD lanjutan dan SMP pada tahun 2007. Bahasa asing yang diberikan untuk SD lanjutan dan SMP adalah Bahasa Inggris. Bahasa asing lainnya seperti Bahasa Rusia, Perancis, Korea, dan Jepang baru ditawarkan kepada siswa SMA sebagai mata pelajaran pilihan. Permasalahan utama dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah bahan ajar yang tidak dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena materi utama yang diajarkan adalah tata bahasa (grammar) dengan maksud untuk menyiapkan siswa menghadapi ujian masuk Perguruan Tinggi. Akibatnya Bahasa Inggris tidak dipergunakan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung tidak mampu berkomunikasi aktif meskipun memiliki nilai Bahasa Inggris yang tinggi di sekolah. Sebelum Bahasa Inggris menjadi bagian resmi dari kurikulum nasional China, bahasa asing yang lebih populer adalah Bahasa Rusia karena kedekatan ideologi bangsa China dan Rusia di masa lalu.

Mata pelajaran sosial baru diberikan kepada siswa yang berada pada tingkat SMP. Proporsi pelajaran sosial sebesar 3-4% dari keseluruhan kurikulum. Pelajaran sosial diberikan dalam bentuk mata pelajaran sejarah dan sosial atau dipecah menjadi mata pelajaran sejarah dan mata pelajaran geografi.

Selain mata pelajaran umum yang diberikan kepada siswa SD dan SMP juga terdapat mata pelajaran khusus yang disebut dengan *Integrated Practicum*. *Integrated Practicum* diberikan mulai tingkat SD lanjut. Pelajaran *Integrated Practicum* dan muatan lokal memiliki proporsi 16-20% dari keseluruhan kurikulum. Latar belakang adanya mata pelajaran *Integrated Practicum* adalah karena pada tahun 2000 timbul kesadaran bahwa siswa China mampu menguasai teori-teori pelajaran dengan baik tetapi masih kurang kreatif dan inovatif. Terbukti dari prestasi di olimpiade sains internasional, di mana siswa-siswa China memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kontestan lain pada soal-soal teoritis, namun kalah dari siswa-siswa Jepang dan Amerika pada saat melakukan eksperimen dan akhirnya gagal memenangkan pertandingan tersebut. Bagi bangsa China yang menjunjung tinggi makna prestasi dan kesuksesan, hal ini merupakan pukulan telak dan harus segera diperbaiki. Untuk mencetak siswa yang lebih terampil dan mampu menerapkan teori dalam kehidupan nyata, pemerintah China kemudian membuat mata

pelajaran baru yang disebut Integrated Practicum. Untuk siswa tingkat SD lanjut dan SMP mata pelajaran ini terdiri dari pendidikan ketrampilan dan pengabdian sosial masyarakat. Dalam satu tahun ajaran, pendidikan ketrampilan diberikan selama satu minggu. Dapat dilakukan selama satu minggu per tahun atau dijadikan satu dan dilakukan langsung selama tiga minggu. Hal ini merupakan pilihan dari masing-masing daerah. Sebagai contoh pendidikan ketrampilan yang dilakukan di desa adalah bercocok tanam, sementara di daerah industri keramik dengan praktek langsung di pabrik keramik. Waktu pelaksanaan pengabdian sosial untuk siswa SD lanjutan dan SMP tidak ditentukan secara khusus, tergantung dari event atau kondisi yang membutuhkan.

Siswa juga dibekali dengan pelajaran Muatan Lokal yang disesuaikan dengan keadaan masing-masing daerah. Mata pelajaran yang diberikan dapat ditentukan oleh pemerintah daerah atau sekolah sendiri dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh, siswa yang berasal dari daerah industri keramik maka pelajaran muatan lokal yang diberikan adalah ketrampilan membuat keramik. Dengan demikian pada saat praktek pendidikan ketrampilan yang merupakan bagian dari pelajaran Integrated Practicum, siswa telah memiliki dasar ketrampilan yang dibutuhkan.¹⁵

KESIMPULAN

Negara China telah melewati perjalanan panjang hingga mencapai tingkat kemajuan seperti sekarang ini. Salah satu usaha Pemerintah China untuk meningkatkan kemajuan bangsa adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan terutama di bidang kurikulum.

Indonesia pun terus berusaha memperbaiki kualitas pendidikan. Sejatinya telah banyak perubahan yang dilakukan untuk membenahi pendidikan namun harus diakui belum ada hasil yang memuaskan.

Akan tetapi Tidak semua hal yang dilakukan di China tepat untuk diaplikasikan di Indonesia. Meski demikian tidak ada salahnya untuk kita melakukan anjuran dari Rasulullah SAW yaitu: “Tuntutlah ilmu sampai ke Negeri China”

¹⁵https://staffnew.uny.ac.id/upload/132319973/penelitian/Manajemen+Kurikulum+Pend+Dasar+di+China_Armi. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023

REFERENSI

Agustiyar, Nur Syah. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Cet.1 Bandung : Lubuk Agung

<https://www.universitas123.com/news/fakta-menarik-tentang-sistem-pendidikan-di-china>
Diakses pada tanggal 14 Desember 2023

<https://news.okezone.com/read/2023/01/21/18/2750750/3-agama-yang-ada-di-china-serta-kepercayaan-tradisinya?page=2> diakses pada tanggal 15 Desember 2023

<https://konsultanpendidikan.com/2013/10/05/nambahpengetahuan-dengan-mengetahui-sistem-pendidikan-cina-yu/amp> diakses pada tanggal 15 Desember 2023

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/16/153000369/negara-china--keadaan-alam-penduduk-perekonomian- diakses> tanggal 13 Desember 2023

https://staffnew.uny.ac.id/upload/132319973/penelitian/Manajemen+Kurikulum+Pend+Dasar+di+China_Arumi. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023

https://www.academia.edu/16070583/Analisis_Kurikulum_Negara_China diakses pada tanggal 15 Desember 2023

<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230309065308-72-420097/ini-dia-solusi-mudah-buat-kalian-yang-ingin-studi-ke-china> diakses pada tanggal 20 Desember 2023

<https://id.educations.com/study-guides/asia/study-in-china/education-system-3968> diakses pada tanggal 20 Desember 2023

Kamandok, Gamal, *Buku Serba Tahu: Ensiklopedia Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama, 2008).

Koranyogya. (2018). *Sistem Pendidikan Tinggi di Cina*. In Terompet Anak Bangsa Koranyogya.com. Online. [https://koranyogya.com/sistem-pendidikan-tinggi-dicina/#:~:text=Cina memiliki sistem pendidikan universitas,selama lebih dari 10 tahun.&text=Di sisi lain%2C perintah tingkat,memasukkan kurikulum dalam bahasa Mandarin](https://koranyogya.com/sistem-pendidikan-tinggi-dicina/#:~:text=Cina%20memiliki%20sistem%20pendidikan%20universitas,selama%20lebih%20dari%2010%20tahun.&text=Di%20sisi%20lain%20Cina%20perintah%20tingkat,memasukkan%20kurikulum%20dalam%20bahasa%20Mandarin)

Liebchen. (2013). *Nambah Pengetahuan Dengan Mengetahui Sistem Pendidikan Cina Yu*. In Sekolah Luar Negeri. Online.

Purba, Joen Parnigotan. *Sistem Pendidikan Jasmani Dan Olahraga China*, Jurnal Manejemen Sains 2019

Skinner, Stephen, *Feng Shui Ilmu Tata Letak Tanah dan Kehidupan Cina Kuno*, (Semarang: Dahaa Proze, 1995).

Wibowo, Ignatius. *Belajar Dari Cina*, (Jakarta:Kompas 2004)

Yudi, Dkk, *Manajemen Pendidikan Di Negara Cina*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Volume 17, Issue 02, Juli 2020